

Intisari

Biaya distribusi yang harus dikeluarkan oleh PT. Starlink Indonesia untuk pengiriman produk dengan jalur udara telah diteliti. Pengiriman melalui jalur udara berbiaya lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan jalur laut. Konsekuensinya, beban biaya distribusi yang besar ini mempengaruhi laba perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis terjadinya *loss* biaya distribusi *flexible flat cable* di PT. Starlink Indonesia, memperoleh faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya distribusi dan menentukan upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya distribusi. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari PT. Starlink Indonesia berupa data *sales*, ekspor, biaya ekspor, produksi dan *Purchase Order customer* dari bulan Januari hingga Agustus 2011.

Analisis *loss* biaya distribusi dilakukan dengan menghitung jumlah biaya pengiriman melalui udara dan membandingkan dengan total biaya ekspor untuk periode waktu yang sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya rata-rata hasil produksi dengan rata-rata jumlah *Purchase Order customer* selama periode dua minggu. Dari penelitian ini diperoleh hasil adanya *loss* biaya distribusi di PT. Starlink Indonesia sebesar 78% atau senilai USD 577.961 untuk periode Januari sampai Agustus 2011. Hal ini disebabkan karena faktor rendahnya kemampuan hasil produksi pada proses LVDS. Karenanya peningkatan kapasitas produksi proses LVDS hingga 167% atau sebesar 40.000pcs/hari merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menghilangkan *loss* biaya distribusi.

Kata kunci: biaya distribusi, efisiensi, *loss*, *purchase order*, kapasitas produksi.

Abstract

Distribution costs to be incurred by PT. Starlink Indonesia for product delivery to the airway has been investigated. Delivery by air cost more when compared to using the sea route. Consequently, a large distribution costs affect the company's overall profits.

The purpose of this study was to analyze the occurrence of loss distribution cost flexible flat cable in PT. Starlink Indonesia, obtain factors affecting the efficiency of distribution costs and determine the effort to improve the efficiency of distribution costs. The data used in this study is a secondary data obtained from the PT. Starlink Indonesia in the form of sales data, export, export costs, production and customer purchase orders from January to August 2011.

Analysis of loss cost distribution is done by calculating the total cost of shipping by air and comparing the total cost of exports for the same time period. Testing is done by comparing the average amount produced by the average number of customer purchase orders for a period of two weeks. From the results of the study were obtained loss distribution costs in PT. Starlink Indonesia by 78% or equivalent to USD 577 961 for the period January to August 2011. This is due to the low capacity factor of production on the LVDS. Hence increase the production capacity of up to 167% or LVDS for 40.000pcs/day is a step that must be taken to eliminate the loss distribution costs.

Keywords: distribution costs, efficiency, loss, purchase orders, production capacities.